

# MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MACROMEDIA FLASH PADA MATA PELAJARAN IPA di SDN 8 MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA

Uhar Muksin

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Macromedia Falsh* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 08 Monano, Kabupaten Gorontalo Utara, tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dengan metode kualitatif berbentuk *Action Reseach* yang menggunakan empat tahapan; Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, Refleksi. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel masukan (input) yaitu seluruh stakeholder SDN 08 Monano, variabel proses yaitu kolaborasi antara peneliti dan guru dan variabel keluaran (output) yaitu peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar melalui *maromedia flash*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 08 Monano yang berjumlah 12 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan; pengamatan atau obesrvasi, hasil tugas dan hasil belajar, kuisiner/angket, dan dokumentasi serta foto penelitian. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; pada hasil pengamatan pratindakan terdapat 33% ketuntasan klasikal dengan hasil yang dicapai dengan nilai rata-rata skor 68, setelah dilaksanakan tindakan siklus I terdapat kenaikan hasil belajar dengan rata-rata skor 71 dengan ketuntasan klasikal 58%, sedangkan untuk siklus II rata-rata skor nilai 80 dengan ketuntasan klasikal 92%. Selanjutnya hasil angket tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan *macromedia flash* yaitu; 75% siswa menjawab sangat setuju dan 25% siswa menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi siswa terlihat dari hasil pengamatan dan jawaban angket yang rata-rata persentase hasil yang dicapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V di SDN 08 Monano pada mata pelajaran IPA materi *system pencernaan makanan* melalui penggunaan *macromedia flash*.

**Kata kunci:** *Macromedia flash*, motivasi belajar dan hasil belajar IPA.

## LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, Namun secara umum pendidikan masih rendah atau dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran disetiap jenjang pendidikan masih rendah. Mutu atau kualitas yang dimaksudkan tidak lain adalah kualitas dari proses pembelajaran itu sendiri, lebih khusus di jenjang Sekolah Dasar yang pada dasarnya merupakan harapan awal mutu dan kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, tantangan khususnya di jenjang Sekolah Dasar adalah bagaimana meningkatkan mutu pendidikan yang sangat erat kaitanya dengan keprofesionalan pendidikanya. Sebagaimana dalam Undang – undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; yang menitik beratkan pada keprofesionalan seorang pendidik.

Kebiasaan belajar siswa selama ini yakni menghafal disaat menghadapi ujian dan hanya mencatat penjelasan guru disetiap tatap muka disaat pembelajaran. Kenyataan yang tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan guru juga dengan beragai kesibukan yang padat, sehingga sebagian besar waktunya kurang memberikan informasi balik terhadap tugas-tugas siswa.

Variasi dalam pembelajaran dilakukan antara lain ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Namun kelemahannya tidak dianalisis metode/strategi yang dikembangkan selama ini apakah cocok untuk pokok bahasan tertentu dan

lebih khusus pada mata pelajaran IPA, olehnya peneliti berinisiatif dengan kajian penelitian menggunakan media *macromedia flash* untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar SISWA Pada Mata Pelajaran IPA, di SDN 08 Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Adapun sub pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut yakni sebagai berikut;

1. Apakah melalui penggunaan *Macromedia Flash* pada materi *system pencernaan makanan* pada manusia mata pelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
2. Apakah melalui penggunaan *Macromedia Flash* pada materi *system pencernaan makanan* pada manusia mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Bagaimana susunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru pada pembelajaran IPA materi *system pencernaan* pada manusia melalui penggunaan *Macromedia Flash*?
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada materi IPA *system pencernaan* manusia dengan penggunaan *Macromedia Flash*?
5. Apakah ada dukungan dan hambatan guru dan siswa saat penggunaan *Macromedia Flash* pada materi *system pencernaan makanan* pada manusia mata pelajaran IPA kelas V di SDN 08 Monano?

## KAJIAN TEORI

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan

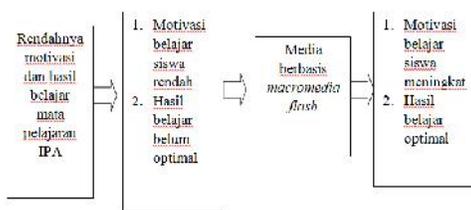
mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Maslow, 2001 bahwa suatu motif akan menguasai tingkah laku seseorang bila motif yang berada di bawahnya sudah terpenuhi. Tingkah laku manusia dikuasai mula-mula oleh motif yang paling rendah, yaitu motif fisiologis. Baru setelah motif tersebut terpenuhi (kebutuhannya), motif di atasnya mulai menguasai, seterusnya sampai dengan motif yang paling tinggi yaitu motif aktualisasi diri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang baik akan muncul dalam diri seseorang apabila ada motif yang dapat mempengaruhi psikologynya sehingga akan mempengaruhi hasil belajar yang baik.

Selanjutnya Anni (2011: 85) menyatakan bahwa "hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik". Dengan demikian dapat terlihat bahwa motivasi belajar dan hasil belajar yang baik akan dapat terwujud apabila ada perlakuan atau tindakan khusus dalam proses dan pemilihan media pembelajaran.

Menurut Andi, bahwa "*Macromedia flash* merupakan program animasi yang telah banyak digunakan oleh *designer* untuk menghasilkan *design* yang profesional, *macromedia flash* merupakan standar profesional untuk pembuatan animasi *web*, memiliki kemampuan pengolahan grafis, audio, dan video dan mampu mengakomodasi semuanya dalam suatu animasi yang disebut *movie*".

Dengan uraian diatas peneliti berkesimpulan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media belajar yang baik, melalui penggunaan *macromedia flash* khususnya pada mata pelajaran IPA, dengan kerangka berpikir sebagai berikut;



### MOTODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dalam bentuk *action research*, dengan tahapan; perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, sebagaimana dikemukakan oleh Moleong, (dalam Dama, 2012:75) bahwa "Penelitian tindakan (*action research*), melalui pendekatan metode kualitatif, karena terjadinya interaksi dengan subjek penelitian secara alamiah, dalam arti bahwa penelitian berjalan sesuai dengan jalannya proses proses belajar mengajar dengan cara mengadakan pengamatan, melalui inkuiri secara sistematis dan menarik kesimpulan sebagaimana layaknya dilakukan oleh peneliti kualitatif".

Tahapan *Action research* ini adalah pelaksanaan tindakan atau penerapan prosedur menggali data tentang motivasi dan hasil belajar melalui penggunaan *macromedia flash* pada pembelajaran IPA materi system pencernaan makanan pada manusia dengan dua tahapan; siklus I dan Siklus II dan peneliti berkolaborasi dengan guru pengajar di SDN 08 Monano, Kabupaten Gorontalo Utara.

### HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian *cation research*, dimana hasil yang diperoleh berasal dari pengamatan aktivitas siswa dan guru. Bentuk pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan media berbasis *macromedia flash* pada mata pelajaran IPA materi system pencernaan manusia di kelas V SDN 08 Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Selanjutnya untuk mengkaji, mempertimbangkan dan menganalisis atas hasil penerapan media berbasis *macromedia flash* yang dilakukan, perlu diadakannya refleksi. Tahapan ini penting untuk dilakukan sebagai tolak ukur dalam melaksanakan perbaikan dan perencanaan pada kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *macromedia flash* belum dapat berlangsung secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan per indikator masih ada beberapa kekurangan. Guru sudah semaksimal mungkin menjelaskan materi pelajaran, pada kenyataannya masih banyak siswa yang ramai dan tidak memperhatikan guru sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

Hasil dari pengamatan siswa, delapan dari indikator aktivitas siswa pada penelitian pratindakan menunjukkan hasil sebesar 33% atau dalam kategori rendah dan setelah menggunakan media pembelajaran tingkat aktivitas belajar siswa mengalami kenaikan, pada siklus I tingkat aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 8% menjadi 58%. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu sebesar 34% menjadi 92% dan sudah melampaui capaian criteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%, sehingga disimpulkan bahwa capaian target penelitian *action research* tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media berbasis *macromedia flash*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamalik dalam Arsyad (2002: 15) "penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektipan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu". Hal ini dikarenakan pembelajaran system pencernaan makanan pada manusia yang diajarkan sebelumnya hanya disampaikan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media. Selain itu juga karena media pembelajaran berbasis *macromedia flash* adalah media baru sehingga siswa tertarik dan menjadi lebih aktif.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada pratindakan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar

siswa yaitu 68 dengan ketuntasan klasikal sebesar 33%. Pada siklus I mengalami peningkatan yaitu menjadi 71, dengan ketuntasan klasikal 58% sehingga belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 75%. Kemudian dilanjutkan pada pelaksanaan penelitian siklus II menunjukkan peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 80 dengan ketuntasan klasikal sebesar 92% (Lampiran 15, halaman 127).

Nilai rata-rata dari pratindakan, Siklus I, dan siklus II terdapat perbedaan yang mengarah kepada kenaikan hasil belajar, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*. Pada mata pelajaran IPA lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media pada tahapan pratindakan, dianggap lebih baik karena adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Anni (2009: 5) "hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar"

Berdasarkan hasil pengumpulan data menggunakan angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran kearsipan menggunakan media berbasis *macromedia flash* mendapatkan respon positif dari siswa. Dilihat dari rata-rata tanggapan siswa yaitu 75% dengan kategori sangat setuju dan 25% siswa tergolong kriteria setuju dengan kategori sangat setuju, hal ini menunjukkan ketertarikan siswa serta motivasi siswa dalam proses KBM pelajaran IPA materi system pencernaan pada manusia dengan menggunakan *macromedia flash* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. (Lampiran 10)

Selanjutnya hambatan dan dukungan pada pelaksanaan *action research* melalui penggunaan *macromedia flash* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 08 Monano terbagi atas beberapa analisis deskripsi keadaan dilapangan yang diamati peneliti sebagai berikut;

#### 1) Dukungan

Pada pelaksanaan penelitian *action research* melalui penggunaan *macromedia flash* di lokasi penelitian sangat di dukung oleh antusias guru dan kerja sama yang baik antara peneliti dan seluruh *stake holder*, dimana mereka turut mengambil bagian pada tahapan-tahapan pelaksanaan tindakan. Selanjutnya kajian terhadap kesediaan alat dan bahan sangat menunjang, hal ini dikarenakan peneliti sebagai partisipan aktif melakukan adanya kerja sama yang baik dengan staf dewan guru ditempat penelitian. Kemudian dalam pelaksanaan tindakan disetiap tahapan *action research* berlangsung tidak ditemukan kesejangan atau kesalahpahaman *personality* sehingga pelaksanaan penelitian berlangsung dengan baik.

#### 2) Hambatan

Adapun hambatan yang ditemui, yaitu hanya bersifat subjektif, dimana pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti dan guru mengawatirkan kendala-kendala eksternal misalnya; akan adanya gangguan alam, cuaca yang

tidak mendukung, aliran listrik terputus, *file* yang sudah disiapkan akan terkena *virus*, dan lain-lain. Namun sesuai kenyataan pada pelaksanaan tindakan penelitian berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan penelitian tindakan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa media pembelajaran berbasis *macromedia flash* merupakan media yang tepat digunakan pada mata pelajaran IPA karena dapat meningkatkan motivasi belajar hasil belajar siswa kelas V SDN 08 Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Senada dengan pendapat Arsyad (2007: 26) "manfaat praktis penggunaan media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa".

#### KESIMPULAN dan SARAN

Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media berbasis *macromedia flash*, ditunjukkan persentase tanggapan siswa yakni; 75% siswa menyatakan sangat setuju, 25% siswa menyatakan setuju terhadap penggunaan *macromedia flash* pada penelitian *action research* yang telah dilaksanakan peneliti. Kemudian peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan ketuntasan siswa di siklus I; 58% dan di siklus II sebesar; 92%.

Selanjutnya untuk kinerja guru pada pelaksanaan proses belajar mengajar dalam penelitian *action research* ini, baik pendahuluan, inti pembelajaran, menutup pembelajaran, sampai pada mengevaluasi mengalami perubahan yang baik, dari pratindakan, siklus I dan siklus II sesuai dengan uraian hasil penelitian yang mengalami peningkatan dan tidak menemui kendala dalam pelaksanaan penelitian.

Kemudian dalam penelitian ini disarankan bahwa; perlu adanya penggunaan media berbasis *macromedia flash* pada semua materi yang dianggap bersesuaian dengan capaian tujuan pembelajaran agar pengelolaan kelas dan motivasi serta hasil belajar sesuai dengan apa yang kita harapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H, Maslow. dan Nurul Imam. 2001. *Motivation and Personality*. Jakarta:PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Aji Supriyanto. 2005. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang. CV Widya Karya.
- Arsyad, Azwar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Suprijono. 2009. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Andi, Pramono. 2006. *Seri Aplikasi Macromedia Flash 2004 Membuat Animasi Movie Clip dengan Actions Script*. Yogyakarta. C.V Andi.
- Anni, Chatarina, Tri. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

- Dama, Lilan. 2012. *Meningkatkan Science Proses Skills Melalui Lesson Study Pada Pembelajaran Sains*. Universitas Negeri Jakarta.
- Elliot, Jhon. 1991. *Action Research for Education Change*. Philadelphia: Open University Press.
- Hamalik.Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hendro Darmodjo dan Jenny R. E. Kaligis. 1993. *Pendidikan IPA I*. Depdikbud, ProyekPembinaan Tenaga Kependidikan: Jakarta.
- Fathurrohman, Pupuh, dkk. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islam*. Bandung : Refika Aditama.
- McNiff, Jean. 1992. *Action Research: Principles and Practice*. London: Routlegde.
- Mills, Geofferey E. 2003. *Action Research A Guide For The Teacher Researcher*. Newe Jersey: Pearson Education.
- Moh Uzer Usman. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemmis, Stephen dan Robin Mc Taggart. 1999. *The Action Research Plamer*. Australia: Deakin University Press.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Sudjana. Nana. 2009. *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaj Rosdakarya.
- Suparno, Paul. *Action Research Riset Tindakan Untuk Pendidik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2008.
- Sulistiyorini. Sri. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KSTP*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007.
- Stinger, Ernest T. *Action Research*. California: Sage Publication Inc, 2007.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Usman Samatowa. *Bagaimana Membelajarkan IPA di SD*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen.